



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL INTERAKTIF
PENDEKATAN CTL PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VI SEKOLAH DASAR**

Mega Rosa S Purba¹ Regina Fredika Sipayung²

Email: megarosapurba@gmail.com¹ sipayungreginal@gmail.com²

Universitas Katolik Santo Thomas

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh media audio visual interaktif dengan pendekatan CTL terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas VI SD dengan metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimen, sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas VI SD Kartini Medan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes. Uji hipotesis pada penelitian ini ialah dengan menggunakan rumus t_{test} . Hasil penelitian berdasarkan perhitungan uji t (t_{test}) pada *posttest* diperoleh $t_{\text{hitung}} (2,7689) > t_{\text{tabel}} (1,9977)$ yang bermakna H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif media audio visual interaktif dengan menggunakan pendekatan CTL terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas VI SD Kartini Medan

Kata Kunci : Audio Visual Interaktif, CTL, Hasil Belajar

Abstract: This study aims to prove the effect of interactive audio-visual media with a CTL approach to student learning outcomes in integrated thematic learning in grade VI SD with the research methodology used is quasi-experimental research, the sample in this study is grade VI students of SD Kartini Medan. Data collection techniques using tests. Hypothesis testing in this study is to use the t -test formula. The results of the study based on the calculation of the t -test on the *posttest* obtained $t_{\text{count}} (2.7689) > t_{\text{table}} (1.9977)$ which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that there is a positive effect of interactive audio visual media using the CTL approach on student learning outcomes in integrated thematic learning in class VI SD Kartini Medan.

Keywords: Interactive Audio Visual, CTL, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu merupakan muatan pelajaran yang mempelajari tentang peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berhubungan dengan masalah sosial. Tematik terpadu sebagai rancangan dalam pendidikan yang membahas kehidupan manusia dengan keadaan di lingkungan fisik dan sosialnya (Alfy, 2023). Oleh karena itu, dalam pembelajaran tematik terpadu siswa diharapkan untuk menjadi seorang warga negara yang bertanggung jawab, demokratis dan cinta damai. Pembelajaran tematik terpadu bertujuan untuk memberi belak dan mendidik kemampuan dasar siswa untuk mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitarnya

Received Januari 30, 2022; Revised Februari 2, 2024; Februari 22, 2024

* Mega Rosa S Purba, megarosapurba@gmail.com

*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Interaktif Pendekatan CTL
Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas VI Sekolah Dasar*

dalam memecahkan masalah sosial. Oleh karena itu, pembelajaran tematik terpadu dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis yang dimiliki peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis. Pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan seorang guru pada proses pembelajaran hendaknya menerapkan berbagai strategi, pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang sangat beragam dan bervariasi seperti bersifat konvensional maupun yang berbasis teknologi (Alifah, 2023).

Perkembangan IPTEK dapat didorong dengan melakukan perubahan pada proses belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan teknologi pada proses pembelajaran. Maka dari itu guru sebagai validator mampu untuk mengoperasikan teknologi dan alat-alat yang terdapat di sekolah serta yang sesuai dengan perubahan zaman. Perkembangan IPTEK sangat berpengaruh pada kehidupan yang ada di masyarakat satunya adalah banyaknya siswa SD yang dalam kehidupan sehari-harinya bermain gadget (Nuryani, 2019). Untuk itu dapat memanfaatkan teknologi dalam media pembelajaran agar dapat membuka minat siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu saat proses pembelajaran tematik terpadu terlihat pengetahuan guru untuk menggunakan teknologi masih rendah. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa karena banyaknya guru dalam melakukan proses pembelajaran bersifat konvensional, belum menggunakan teknologi sebagai media penunjang dalam proses pembelajaran di dalam kelas sehingga saat proses pembelajaran berlangsung siswa sering keluar masuk dan bercerita dengan temannya serta minat siswa dalam belajar masih kurang karena siswa terbiasa bermain game di Hp. Motivasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keefektifan pada suatu kegiatan. Motivasi dapat mendorong seorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Motivasi merupakan proses dan dorongan yang ada dalam diri individu yang aktif, serta memberikan arah, untuk menjaga sikap dan perilaku dan dorongan dari dalam maupun luar diri siswa untuk menciptakan kondisi tertentu yang mengarahkan untuk tercapainya suatu tujuan (Syupriyanti, 2019). Kemajuan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini sangat berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu

*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Interaktif Pendekatan CTL
Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas VI Sekolah Dasar*

proses belajar mengajar di sekolah seperti media, bahan ajar yang merupakan cara tepat untuk menunjang pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Kemajuan teknologi membuat dampak yang signifikan dalam perkembangan metode pembelajaran yang dari tatap muka menjadi sistem pembelajaran yang berbasis komputer. Pembelajaran di dalam kelas tidak pernah lepas dari penggunaan media pembelajaran yang menarik (Kahfi, 2021).

Media pembelajaran adalah alat komunikasi yang efektif dalam proses belajar mengajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Media audio visual adalah salah satu media pembelajaran yang menggabungkan komponen audio dan visual untuk mengkomunikasikan pesan atau informasi (Sukmawati, 2022). Media ini berisikan gambar yang dilengkapi serta ditekankan pada komponen audionya. Cakupan materi yang akan digunakan ialah tentang Peran Ekonomi dalam menyejahterakan kehidupan masyarakat. Pembelajaran dengan menerapkan media audio visual interaktif bertujuan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran, menumbuhkan kreatifitas dan inovasi pendidik dalam mendesain pembelajaran yang komunikatif dan interaktif sebagai solusi permasalahan dalam pendidikan. Salah satu peran guru yaitu sebagai fasilitator yang berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan kreatifitas dalam menggunakan media pembelajaran yang cocok sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menari minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Siswanto, 2022)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain non equivalen *pretest* and *posttest* control group design. Populasi dalam penulisan ini yaitu seluruh siswa kelas VI SD Kartini Medan dengan sampel seluruh peserta didik kelas VI SD Kartini Medan yang berjumlah 29 orang dengan. Pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan teknik non probability dengan tipe cluster random sampling yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata dalam pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penulisan ini yaitu teknis tes berupa soal pilihan ganda. Teknik yang digunakan untuk

*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Interaktif Pendekatan CTL
Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas VI Sekolah Dasar*

menganalisis hipotesis menggunakan rumus uji-t (Sugiyono, 2019)

HASIL PENELITIAN

Data yang di deskripsikan disini merupakan data hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif berupa tes objektif.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil *Pretest* Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas Eksperimen dan Kontrol

Variabel	<i>Pretest</i>	
	Eksperimen	Kontrol
N	34	32
Nilai Tertinggi	90	80
Nilai Terendah	10	10
Mean	42,94	37,66
SD	16,72	15,35
SD ²	279,70	235,78

Berdasarkan data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berangkat dari titik tolak yang sama. Kemudian hasil *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil *Posttest* Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas Eksperimen dan Kontrol

Variabel	<i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol
N	34	32
Nilai Tertinggi	95	85
Nilai Terendah	40	35
Mean	79,26	73,13
SD	9,54	8,46
SD ²	90,95	71,69

Tabel 3 Uji Normalitas *Pretest* Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	a	D _{hitung}	D _{tabel}
Eksperimen	31	0,05	0,182564	0,24
Kontrol	31	0,05	0,159868	0,24

Sejalan data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama berdistribusi normal karena $D_{hitung} < D_{tabel}$.

Tabel 4. Uji Normalitas *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	a	D _{hitung}	D _{tabel}
Eksperimen	31	0,05	0,09724	0,24
Kontrol	31	0,05	0,11495	0,24

*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Interaktif Pendekatan CTL
Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas VI Sekolah Dasar*

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama berdistribusi normal karena $D_{hitung} < D_{tabel}$.

Untuk menguji suatu hipotesis digunakan uji-t (t-test). Berdasarkan hasil uji hipotesis yang didapatkan melalui t-test tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Hasil Pengujian dengan t-test

Kelas	Rerata	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	79,26	2,76887441	1,99773
Kontrol	73,13		

Berdasarkan tabel t dengan dk $(N1-1) + (N2- 1) = 64$. Maka yang jadi pedoman pada tabel yaitu dengan dk 64 untuk taraf nyata 0,05 di dapatkan harga t_{tabel} 1,99773. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,76887441 > 1,99773$. Sehingga, dapat disimpulkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran media audio visual interaktif dengan pendekatan CTL lebih tinggi dari pada hasil belajar yang tidak menggunakan media ini serta terdapat pengaruh yang positif dari hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan media audio visual interaktif dengan pendekatan CTL dibandingkan kelas kontrol yang tanpa menggunakan media audio visual interaktif dengan pendekatan CTL.

Selama pembelajaran di kelas eksperimen, peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok sebagai cara bagi peserta didik untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri, berdasarkan gambar yang mereka amati pada media pembelajaran yang ditampilkan. Setelah selesai mengerjakan LKPD, masing-masing perwakilan kelompok mengemukakan hasil diskusinya. Hal ini bertujuan untuk mengungkapkan jawaban LKPD yang telah didapatkan dan dikerjakan secara berkelompok oleh peserta didik. Pada penilaian ranah sikap, peserta didik diberi lembar skala sikap yang dikerjakan oleh peserta didik. Penilaian ranah keterampilan, penulis memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat sebuah peta konsep mengenai materi yang diajarkan. Hasil penulisan ini dapat disimpulkan media audio visual interaktif dengan pendekatan CTL berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas VI SD Kartini Medan.

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan yang mendominasi antara hasil belajar pada kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan media audio visual interaktif dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual interaktif. Kemudian nilai rerata kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan media audio visual interaktif lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual interaktif. Nilai rerata hasil belajar kelas eksperimen yaitu 79,26 sedangkan nilai rerata hasil belajar kelas kontrol yaitu 73,13. Berdasarkan analisis data di dapat hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,7687 > 1,9977$. Sehingga disimpulkan adanya pengaruh positif terhadap penerapan media audio visual interaktif dengan pendekatan CTL terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas VI SD Kartini Medan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfy, A. (2023). *PENGEMBANGAN VIDEO INTERAKTIF POWTOON BERBASIS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK PADA TEMA INDAHNYA NEGERIKU KELAS IV SD/MI* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Alifah, S. D. A. (2023, July). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)* (Vol. 2, No. 2, pp. 389-398).
- Kahfi, M., Ratnawati, Y., Setiawati, W., & Saepuloh, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual dengan Menggunakan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).
- NURYANI, A. (2019). *PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1 SIDOKERTO TAHUN PELAJARAN 2018/2019*.
- Siswanto, J., & Mustofa, A. W. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual Dengan Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa. *Media Penelitian Pendidikan*, 6(1), 1-9.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadewi, L. P. M., & Suniasih, N. W. (2022). Media Audio Visual Berbasis Kontekstual pada Muatan IPA Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal*

*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Interaktif Pendekatan CTL
Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas VI Sekolah Dasar*

Pedagogi Dan Pembelajaran, 5(1), 138-149.

Syupriyanti, L., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Menggunakan Pendekatan Ctl Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(3), 237-243.*